

DAFTAR PUSTAKA

- Alberts, B., Bray, D., Lewis, J., Raff, M., Roberts, K., Watson, D. J. 1994. Biologi Molekuler Sel 1. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 346 hal.
- Alcamo, I, E, 1983. Laboratory Fundamentals of Microbiology. Addison Wesley Publishing Company, Inc. New York. 324 pp.
- Altsuchul, S.F., T.L. Madden, A.A. Schaffer, J. Zhang, Z. Zhang, W. Miller, and D.J. Lipman. 1997. Gapped BLAST and PSI-BLAST: a New Generation of Protein Database Search Programs, *Nucleic Acid Res.* 25: 3389-3402.
- Amar, A dan A.S. Handayani, 2001. Identifikasi Teknologi untuk Pengembangan Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*, L). Institut Teknnologi Indonesia Serpong, Tangerang.
- Andrito, W. 2007. Karaterisasi Molekuler Bakteri Probiotik pada Saluran Pencernaan Ikan Kerapu Bebek (*Chromileptes altivelis*) Berbasis Teknik 16 S rDNA. Skripsi, Faperika Universitas Riau. Pekanbaru. (Tidak diterbitkan).
- Brock, T. D. and M. T. Madigan. 1991. Biology of Microorganisms. Praticce Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Chen, C.Y.K.M. Wu., and Y.C.Chang. 2003. Comparative Genom Analysis of *Vibrio vulnificus*. <http://www.genom.org/cgi/full//13/12/2577>.
- Cowan and Steel's. 1992. Manual For The Identification of Medical Bacteria. UK. Cambriage University Press.
- Effendi, I. 1998. Mikrobiologi Laut. Fakultas Perikanan Universitas Riau. Pekanbaru: 119 hal (tidak diterbitkan).
- Feliatra, 2002. Buku Ajar Mikrobiologi Laut. Pusat Penelitian Kawasan Pantai dan Periaran Press, Universitas Riau. Pekanbaru. Hal 119.
- Fuller, R. 1987. A review, probiotics in man and animals. *Journal of Applied Bacteriology* 66:365-378.
- Futrina, M dan Fardedi. 2007. Pemanfaatan Air Kelapa dan Rendaman Kedelai Sebagai Media Perbanyakkan Bakteri *Bacillus thuringiensis*. Kumpulan Jurnal Pertanian Indonesia. Payakumbuh.
- Griffins, A. J. F., Miller, J. H., Suzuki, D. T., Lewontin, R. C. And Gellbarts, W. M. 1996. An Introduction to Generic Analysis, W. H. Freeman ad Co. New York: pp213-215.

- Hadioetomo, R. S. 1993. Mikrobiologi Dasar dalam Praktek. PT. Gramedia. Pustaka Utama. Jakarta. 161 hal
- Hagstrom, A.J.F. Pinhassi and U.L. Zweiefel. 2000. Biogeographycal Diversity Among Marine Bacterioplankton. Aquatic Microbial Technology, vol 21: 231-244.
- Harth, E., Romero, J., Torres, R. And Espejo, R. 2007. Intragenomic Heterogenity and Intergenomic Recombination among *Vibrio parahaemolyticus* 16S rDNA. Microbiology, Vol 153; p 2640-2647.
- Holme, D. J. dan Peck, H. 1993. Analytical Biochemistry. 2nd ed. Longman Scientific and Technical, UK.
- Klug, W.S. & M.R. Cummings. 1994. Concepts of genetics. Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs: xvi + 779 hal.
- Lay, B, W., 1994. Analisis Mikroba di Laboratorium. Jakarta: Rajawali Press.
- Lehninger, A.L., Nelson, D.L., dan Cox, M.M. 1993. *Principles of Biochemistry*. Worth Publisher, USA.
- Lusiano, A. 2007. Isolasi dan Karakterisasi Bakteri Hidrokarbonoklastik dengan Sekuen 16S rDNA dari Sedimen Perairan Dumai. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. (tidak diterbitkan)
- Martoharsono, S. 1998. Biokimia. 2 Jilid. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Mathews, C. K. Dan Van Holde, K.E. 1996. Study Guide to Accompany Biochemistry. 2nd ed. Benjamin Cummings, California.
- Muslim, C. 2003. Biologi Molekuler sel. Jurusan Biologi Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Prangdimurti, E. 2001. Probiotik dan efek Perlindungan Terhadap Kanker Kolon. Program Pasca sarjana Institut Pertanian Bogor. 14 hal.
- Radjasa, K. O. 2006. Rapid Grouping of Marine Psychrotrophic Bacteria Using Restriction Fragment Length Polymorphism Analysis of PCR Amplified 16S. Internet. <http://www.karnaradjasa.com>.
- Ramses. 1996. Laporan Prastek Magang Keadaan Pertambakan Udang Windu pada PT. Surya Windu Pertiwi Desa Jabung Kabupaten Probolinggo Propoins Jawa Timur. Faperika UNRI. 49 hal (tidak diterbitkan).
- Rhodes, A. N., J. W. Urbance, H. Youga, H. Corlew-Newman, C. A. Reddy, M. J.



- Klug, J. M. Tiedje, D. C. Fisher, 1998. Identification of Bacterial Isolates Obtained From intestinal Contents Associated with 12.000 years Mastodon Remain, *Appl. Environ. Microbiol.* 64: 651-658.
- Sabdono, A. A. 2001. Identifikasi dan Analisis Genetik Bakteri Karang Pendegradasi Senyawa Herbisida 2,4 – Diklorofenoksi Asetat di Laut Jawa. Yogyakarta. UGM Press.
- Salminen, S., Ouwehand, A., Benno, Y. & Lee Y.K. 1999. Probiotics: how should be defined? *Trends in Food Science and Technology* 10:107 – 110.
- Samadi. 2002. Probiotik Pengganti Anti Biotik dalam Pakan Ternak. Internet. http://www.kompas.com/kompas_cetak/0209/13/ipitek/prob49.htm. 4 hal.
- Sazali, S. 2008. Skrining Bakteri *Vibrio sp* Asli Indonesia Penyebab Penyakit Pada Udang Berbasis Teknik Sekuens 16 S rDNA. Skripsi, Faperika Universitas Riau. Pekanbaru. (Tidak diterbitkan).
- Soetomo. M. 1990. Budidaya Udang Windu. Sainar Baru. Bandung. 148 hal.
- Sudarmo, S. M., Reza., Pitono., Like. 2003. Kontribusi Prebiotik pada Formula untuk Pemeliharaan Ekosistem Mikrobiota Normal pada Usus. Internet. http://www.pediatrik.com/pojok_khusus/kontribusi_prebiotik.htm. 6 hal.
- Suyanto, S. R dan A. Mujiman. 1999. Budidaya Udang Windu. Penebar Swadaya. Jakarta. 211 hal.
- Taylor, G.R. 1991. Polymerase Chain Reaction: Basic Principles and Automation. In: *PCR: A Practical Approach*. Oxford University Press, New York.
- Toha, A.H.A. 2001. Dextro Nucleic Acid: Keanekaragaman, Ekspresi, Rekayasa dan Efek Pemanfaatannya. Alfabeta, Bandung.
- Verschere, L. Rombaut, G., Sorgeloos, P. & Verstraete W. 2000. Probiotic bacteria as biological control agents in aquaculture. *Microbiology and Molecular Biology Review* 64: 655-671
- Wasposito, I., S. 2001. Efek Probiotik, Probiotik dan Synbiotik Bagi Kesehatan. Internet. <http://www.kompas.com/kompascetak/0209/13/ipitek/prob49.htm>. 4 hal.
- Winarno, F.G., dan Fardiaz, S. 1993. Bioinformasi dan Biosintesa Protein. Angkasa, Bandung.
- Yuwono, T. 2005. Biologi Molekular. Erlangga, Jakarta. 269 hal.
- Yuwono, T. 2006. Teori dan Aplikasi Polymerase Chain Reaction. Edisi I. Andi, Yogyakarta. 246 hal.